

## ABSTRAK

Alissa Qothrunnada, NIM: 1910110161, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Shirathul Ulum Kertomulyo Trangkil Pati” Program Strata1 (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, Tahun 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), (2) upaya peningkatan keaktifan siswa, dan (3) faktor pendukung, penghambat, serta solusi implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam meningkatkan keaktifan siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan mengadakan *member check*. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan : Pertama, pelaksanaan STAD melalui 3 tahapan yaitu tahap awal/pendahuluan, tahap inti, dan tahap penutup. Tahap awal yaitu menyajikan materi melalui ceramah. Tahap inti guru membuat kelompok belajar dan peserta didik belajar dengan kelompoknya. Tahap penutupnya dengan memberikan soal ke setiap peserta didik. Kedua, Upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan model STAD adalah dengan belajar bersama kelompok dan presentasi siswa. Ketiga, Faktor pendukung pelaksanaan STAD adalah semangat, tingkat pemahaman peserta didik, minat, sikap bekerja sama dalam berdiskusi dan keinginan mencapai prestasi yang tinggi serta kemampuan guru dalam memilih (materi, metode, media) dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu tingkat pemahaman peserta didik yang rendah, kurangnya tingkat percaya diri peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan memakan banyak waktu. Solusi diberikan guru untuk mengatasi kendala tersebut ialah dengan guru memberi kuis ke setiap peserta didik. Selain itu, guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang percaya diri

**Kata Kunci:** STAD (*Student Team Achievement Division*), Keaktifan Siswa, Fiqih